

**IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN  
MEMBACA AL - QUR'AN DI MADRASAH MI NURUL ULUM CINDOGO TAPEN  
BONDOWOSO**

Muhammad Munif<sup>1</sup>, Zaenol Fajri<sup>2</sup>, Nur Diana Kholidah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>PAI FAI Universitas Nurul Jadid,

<sup>2</sup>PIAUD FAI Universitas Nurul Jadid,

<sup>3</sup>PGMI FAI Universitas Nurul Jadid,

<sup>1</sup>m.munifmpdi@gmail.com, <sup>2</sup>alfajri002@gmail.com, <sup>3</sup>nurd52891@gmail.com

**ABSTRACT**

*The ultimate purpose of this research is to develop reading and memory abilities in children by focusing on learning the Koran, thereby meeting their educational demands in schools or other institutions. Every student who completes their study successfully is guaranteed to be able to read the Qur'an accurately and fluently. This study employs a qualitative field research method, systematically gathering observations and interviews conducted throughout multiple stages. These stages include planning and design, research focus, time constraints, data collecting, and analysis. The primary emphasis of this study is the UMMI approach. The study's findings also demonstrate how beneficial the UMMI approach is for enhancing one's ability to read the Al-Qur'an. When pupils read with ease and fluency, indicating that they are comfortable with the Al-Quran, it is evident that this strategy is working. This approach is feasible and meets the unique requirements of kids as they progress toward becoming proficient readers of the Al-Qur'an. Students are becoming more proficient in Tajwid and Makharijul Letters. By using the UMMI technique, students can acquire the skill of reading the Al-Qur'an more efficiently and with complete assistance.*

*Keywords: the UMMI approach, to read the al-qur'an.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini berupaya untuk memenuhi kebutuhan pendidikan siswa di sekolah atau institusi dengan berfokus pada pembelajaran Al-Quran, dengan tujuan akhir untuk menanamkan keterampilan membaca dan menghafal. Keberhasilan menyelesaikan pendidikan mereka memastikan bahwa setiap siswa mahir dalam membaca Al-Qur'an dengan lancar dan akurat. Dengan menggunakan pendekatan penelitian lapangan kualitatif, penelitian ini secara sistematis mengumpulkan observasi dan melakukan wawancara melalui berbagai tahap, yang mencakup tahap perencanaan dan desain, fokus penelitian, pertimbangan waktu, serta pengumpulan dan analisis data. Metode UMMI yang menjadi fokus utama penelitian ini. Hasil penelitian ini juga terbukti bahwa metode UMMI menjadi alat yang sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Keberhasilan

metode ini terlihat jelas ketika siswa mendemonstrasikan pembacaan yang lancar dan jelas, yang menunjukkan kemudahan dalam membaca Al-Quran. Kepraktisan metode ini sesuai dengan kebutuhan spesifik anak dalam perjalanannya menguasai seluk-beluk bacaan Al-Qur'an. Kemampuan siswa tentang Tajwid dan Makharijul Huruf semakin meningkat. Pelaksanaan metode UMMI memberikan bimbingan komprehensif dan memfasilitasi siswa dalam menguasai seni pembacaan Al-Qur'an.

Kata Kunci: metode UMMI, membaca al-qur'an.

### **A. Pendahuluan**

Al-Qur'an, yang dianggap sebagai wahyu Allah yang dianugerahkan kepada Nabi Muhammad oleh malaikat Jibril. Ini berfungsi sebagai panduan komprehensif bagi umat manusia, menawarkan arahan, standar etika, dan mencakup landasan filosofis iman Islam. Oleh karena itu, wajib bagi seluruh umat Islam untuk terlibat dalam studinya, yang merupakan elemen penting dalam pendidikan Islam. Tanggung jawab ini mencakup memastikan kemahiran dalam membaca Al-Qur'an dengan tepat, mematuhi aturan bacaan yang ditentukan seperti yang digariskan oleh (Liansyah & Achadianingsih, 2020). Nabi Muhammad SAW, menyadari tingginya penerimaan dan potensi belajar yang kuat selama masa kanak-kanak, sangat menganjurkan dimulainya pembelajaran Alquran di usia

muda (Fajri, Zaenol, Atik Hikmatuz Zakiyah, Christiana Pertiwi, 2022; Fajri Zaenol; Syaidatul Mukaroma, 2021). Terlepas dari niat mulia ini, pengamatan kontemporer mengungkapkan kurangnya kemajuan yang mengkhawatirkan dalam pendidikan Al-Quran di lembaga-lembaga pendidikan tertentu. Kekurangan ini diwujudkan dalam ketidakmampuan luas untuk membaca dan memahami seluk-beluk naskah Al-Quran (Azhari, 2019; Fitriani & Hayati, 2020; Hariandi, 2019; Putra & Syafrudin, 2020; Suriah, 2018; Syafei, Natsir, & Jaenudin, 2020). Penyebab utamanya sering kali dikaitkan dengan metode pengajaran yang tidak efektif, sehingga berkontribusi terhadap pengabaian yang meluas terhadap pentingnya pendidikan Al-Quran dalam dunia pendidikan (Hidayat, 2022). Hal ini menimbulkan kekhawatiran tentang perlunya penilaian ulang yang

komprehensif terhadap pendekatan pedagogi dan penekanan baru pada pentingnya pembelajaran Al-Quran dalam kerangka pendidikan Islam .

Pengajaran Al-Qur'an dapat diperkaya dengan menggunakan metodologi yang sesuai untuk membantu pelajar dalam mencapai kemahiran membaca Al-Qur'an (Ali, 2018; Fenty Sulastini & Moh. Zamili, 2019; Hadinata, 2021; Hasan & Wahyuni, 2018; I. Nur & Suismanto, 2018; Saifudin, Nasisatuzzahro, Lestariningsih, Haryuni, & Nahdiyah, 2022). Di Indonesia terdapat beragam metode pengajaran Al-Quran, salah satunya adalah metode UMMI. Metode UMMI menonjol sebagai pendekatan langsung dan praktis dalam pembacaan Al-Quran, menekankan penerapan tartil yang benar berdasarkan prinsip-prinsip Tajwid. Dengan mempelajari nuansa metode UMMI, perbedaannya menjadi jelas, terutama dalam volume terstruktur yang ditujukan untuk anak-anak (Volume 1 hingga 6) dan pendekatan yang disesuaikan untuk orang dewasa (melibatkan Volume 3 diikuti dengan keterlibatan langsung dengan Al-Quran) (Hernawan, 2019). Metode UMMI terkenal dengan perpaduan karakteristik kemudahan,

kenikmatan, dan resonansi emosional, yang diintegrasikan secara mulus ke dalam aktivitas sehari-hari dan disertai dengan dukungan unik dari Ghareeb dan Tajwid. Perjalanan pedagogi metode UMMI terungkap melalui tahapan strategis yang meliputi latihan pembukaan, keterlibatan persepsi, pendalaman konsep, pemahaman konsep, latihan pengembangan keterampilan, proses evaluatif, dan penutupan yang bijaksana. Dengan segudang keunggulan yang dikaitkan dengan metode ini, pengalaman belajar Alquran diperkaya, secara rumit membentuk kemudahan, kecepatan, dan ketepatan pembacaan Alquran melalui perpaduan strategi metodologis dan pembelajaran yang bijaksana (Liansyah & Achadianingsih, 2020).

Di era sekarang, tren metode membaca Al-Quran yang banyak cenderung ke arah konvensional, ditandai dengan penyampaian yang monoton, yang sayangnya berdampak besar pada keterlibatan pelajar muda. Pendekatan ini tidak hanya mengurangi daya tarik pembelajaran Al-Quran bagi anak-anak tetapi juga secara signifikan menurunkan kualitas kemampuan membaca Al-Quran

mereka. Menyadari tantangan tersebut, maka timbul kebutuhan mendesak akan sistem pembelajaran Alquran yang mampu menjamin setiap individu dapat menguasai seni membaca Alquran dengan intonasi yang tepat. Salah satu pendekatan inovatif yang mendapatkan perhatian adalah Metode UMMI, yang berfungsi sebagai solusi komprehensif terhadap permasalahan kualitas yang dihadapi oleh madrasah dalam pendidikan Al-Quran. Hal ini dicapai melalui penerapan program guru Alquran yang terstandarisasi dan inisiatif pelatihan Alquran. Penguasaan metode UMMI memastikan setiap wisudawan tidak hanya mahir membaca Al-Quran dengan intonasi yang tepat tetapi juga mencapai tingkat ketelitian yang tinggi. Tujuan ambisiusnya adalah untuk mencapai kemahiran ini dalam jangka waktu yang relatif singkat yaitu tiga tahun, dengan tujuan utama untuk memastikan bahwa setiap siswa yang lulus dari program ini memiliki penguasaan keterampilan membaca Alquran yang kuat (Firdaus, 2021).

Kerangka pengajaran untuk studi Al-Quran di madrasah telah diatur dengan cermat, menampilkan tahapan-tahapan yang dirancang

dengan baik untuk menawarkan pengalaman belajar yang komprehensif (Apriyanti & Basri, 2020; Faizah, Qoirot, & Nasirudin, 2020; Jariah, 2019; Mahdali, 2020; I. R. Nur & Aryani, 2022; Solihati, 2018). Fokus utamanya berkisar pada seni membaca Al-Qur'an dengan tepat, yang dikenal dengan istilah tartil. Namun, kurikulum juga menekankan pada hafalan surat-surat Alquran tertentu, selaras dengan target program pengajaran yang telah ditentukan. Temuan penelitian menggarisbawahi pentingnya menyelaraskan metode pengajaran dengan desain yang diharapkan, karena penyimpangan apa pun dapat berdampak signifikan terhadap kemahiran siswa dalam membaca Al-Quran, sejalan dengan rekomendasi dari UMMI Foundation yang sukses. Prestasi yang diraih Yayasan terlihat dari prestasi para santri dalam berbagai perlombaan yang menunjukkan kepiawaian mereka dalam bidang tartil dan tahfidz. Terlepas dari keberhasilan-keberhasilan ini secara keseluruhan, sebagian besar siswa masih bergulat dengan tantangan membaca Al-Quran. Hal ini menjadi jelas selama sesi pembinaan dan evaluasi tingkat

kemajuan, khususnya di kalangan siswa kelas tiga yang terus berpartisipasi dalam kegiatan pembinaan dasar. Pada saat yang sama, siswa kelas empat dan lima menghadapi kendala dalam kemajuannya karena kesulitan yang berkepanjangan dalam pembelajaran Alquran melalui metode UMMI, yang mencakup jilid 1-6 dan dilengkapi dengan kitab Gharib dan Tajwid (Julianto, 2020).

Berdasarkan temuan observasi di MI Nurul Ulum Cindogo Tapan, Bondowoso, tantangan yang lazim terlihat di kalangan siswa yang kesulitan membaca Al-Quran. Kesulitan ini bermula dari rumitnya ayat-ayat yang panjang. Pendekatan pengajaran yang berlaku, terutama menekankan aspek praktis, telah mendorong perlunya pendidik mengadopsi metodologi yang tepat dan efisien. Selain itu, lingkungan pembelajaran menghadapi kendala karena menerapkan sistem pengajaran berbasis kelompok, yang menampung sekitar 10-11 siswa per kelas. Keterbatasan ruang ini, ditambah dengan berbagai faktor pembelajaran, berkontribusi terhadap kurang idealnya lingkungan belajar. Kekhawatiran penting lainnya adalah

kesulitan yang dihadapi sebagian siswa dalam mengartikulasikan huruf "RA", yang dipengaruhi oleh nuansa kebahasaan daerah. Untuk mengatasi kompleksitas ini, guru harus memberikan panduan yang jelas dengan menyajikan materi terlebih dahulu menggunakan alat bantu pengajaran, yang kemudian diikuti dengan partisipasi siswa. Pendekatan strategis ini bertujuan untuk mengetahui metode dan pendekatan pengajaran yang paling efektif. Pertimbangan tersebut sangat penting untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya mencapai hasil belajar yang optimal tetapi juga memenuhi target yang telah ditentukan dalam kurikulum. Meskipun aktivitas sehari-hari di MI Nurul Ulum sudah selaras dengan kurikulum, pemahaman komprehensif tentang gaya belajar individu siswa masih terbatas di kalangan pendidik. Pengetahuan yang ada saat ini sebagian besar diperoleh dari bahan bacaan dan pengalaman sehari-hari. Selain itu, sejumlah besar guru belum memperoleh hasil pembelajaran yang memuaskan, sehingga menggarisbawahi pentingnya memasukkan unsur-unsur analitis dan logis ke dalam proses pembelajaran.

Penelitian sebelumnya, relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arsyad dkk, menunjukkan bahwa metode yanbu'a mewakili pendekatan yang berbeda dalam membaca, menulis, dan menghafal Al-Quran (Arsyad & Salahudin, 2018; Fauzan, 2015; Hasanah, Setia, Fatonah, & Deiniatur, 2020; Khamid, Prasmanita, Munawaroh, Zamroni, & Nasitoh, 2020; Nugraha, 2018; Ulfa, 2020; Ulfah, Assingkily, & Kamala, 2019). Menekankan pada artikulasi setiap kata yang disengaja dan tepat, menghindari ejaan yang cepat atau terputus-putus, dan menyelaraskan dengan kaidah makhrijul huruf yang cermat. Metode ini juga mencakup pengajaran Al-Quran, yang memberlakukan larangan penggunaan nada dan ritme, mengharuskan siswa untuk hanya memahami pengucapan yang telah mereka capai dalam kemajuan pembelajaran mereka. Tujuan utama Yanbu'a adalah untuk menjaga dan memelihara keragaman bacaan, menggunakan serangkaian metode penafsiran yang komprehensif seperti penafsiran global (tafsir ijmal), penafsiran tematik (tafsir maudhu'i), dan penafsiran komparatif (tafsir muqaran). Metode-metode ini telah

divalidasi secara empiris. Yang penting, penerapan metode yanbu'a memerlukan kesabaran dari pihak guru. Kesabaran ini mencakup menunggu tanggapan siswa tanpa segera memberikan jawaban, menyadari bahwa beberapa siswa mungkin masih kesulitan membedakan huruf-huruf yang serupa secara visual (Nurdin, 2022).

Selanjutnya, eksplorasi mendalam melibatkan mencermati penguasaan siswa melalui metode UMMI dalam pembelajaran Alquran, menjelaskan nuansa pemahaman penerapan metode UMMI untuk meningkatkan kemahiran membaca Alquran dalam kerangka pembelajaran (Sa'diyah, 2021). Penelitian investigasi selanjutnya yang dilakukan oleh Rofi (2021) berupaya mengungkap seluk-beluk metode yang digunakan dalam pembelajaran berbasis UMMI. Hasil penelitian ini menggarisbawahi keberhasilan penerapan metodologi pengajaran yang efektif untuk pendidikan Al-Quran di SD Nurul Ulum di Cindogo Tapen Bondowoso. Dalam fokus penelitian yang berbeda (Rofi, 2021), Ramadhani dan Werdiningsih (2022) mendalami pemeriksaan komprehensif penguasaan metode

UMMI dalam konteks pendidikan Alquran. Meskipun penyelidikan mereka memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya dalam membahas pembacaan Al-Quran, penelitian ini memperkenalkan perbedaan penting dalam pendekatan pengajaran (Ramadhani & Werdiningsih, 2022). Pembelajaran mereka tidak hanya menggabungkan nuansa penggunaan nada dalam pembacaan Al-Quran tetapi juga memberikan teknik yang rumit kepada siswa, sehingga menumbuhkan kemahiran dalam keterampilan membaca Al-Quran (Julianto, 2020).

Kajian ini dilakukan untuk secara konsisten meningkatkan pembelajaran Al-Quran, memastikan bahwa setiap siswa memperoleh kemampuan membaca Al-Quran dengan baik (A. P. Astuti, 2018; R. Astuti, 2013; Hamdani, 2018; Joni, Rama., Abdul, Rahman., Eka, 2020; Rifa'i, 2018). Motivasi ini berasal dari kesadaran bahwa tidak semua siswa memiliki pemahaman yang kuat tentang bacaan Al-Quran, dan banyak siswa menghadapi tantangan dalam mengartikulasikan huruf, yang dipengaruhi oleh faktor regional. Selain itu, keterbatasan waktu dan kurangnya dukungan orang tua turut

berkontribusi terhadap hambatan ini. Oleh karena itu, penerapan metode UMMI muncul sebagai pilihan strategis bagi para pendidik, yang berfungsi sebagai inisiatif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di madrasah.

Penelitian ini secara khusus terkonsentrasi pada penerapan metode UMMI yang cermat untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di madrasah. Fokus ini dipicu oleh masih adanya siswa yang bergulat dengan penguasaan membaca Al-Quran. Untuk mengatasi tantangan ini secara efektif, studi ini menyadari perlunya mengeksplorasi dan mengadopsi metode pengajaran dan strategi penguasaan dari berbagai pemangku kepentingan, dimana guru memainkan peran penting. Guru ditugaskan tidak hanya untuk memilih metode dan pendekatan yang paling sesuai dalam pembelajaran Al-Quran tetapi juga untuk memastikan bahwa siswa memahami isi pembelajaran secara komprehensif. Pendekatan ini bertujuan untuk memfasilitasi hasil belajar yang optimal, sehingga memungkinkan siswa mencapai tujuan pendidikan sesuai rencana.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini dikonsentrasikan pada eksplorasi mendalam terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Quran dalam konteks tertentu yaitu di MI Nurul Ulum Cindogo Tapen Bondowoso. Zona belajar melibatkan pemeriksaan komprehensif terhadap program, aktivitas, dan keterlibatan sistem yang disederhanakan yang melayani 20 siswa. Yang perlu diperhatikan adalah beragamnya materi pembelajaran, yang mencakup siswa dengan kemampuan berbeda-beda baik di kelas membaca dasar maupun Tajwid. Data yang dikumpulkan dalam penyelidikan ini sebagian besar bersifat kualitatif, berpusat pada pemanfaatan metode UMMI untuk meningkatkan kemahiran dalam membaca Al-Quran.

Metodologi penelitian terungkap secara progresif, dimulai dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang diterapkan terdiri dari observasi cermat dan wawancara mendalam. Analisis data selanjutnya menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yang secara rumit menjelaskan temuan penelitian dengan menguraikan informasi yang diperoleh dari beragam sumber data.

Eksplorasi bernuansa ini berupaya mengungkap seluk-beluk penguasaan membaca Al-Quran dalam konteks pendidikan spesifik yang sedang dipertimbangkan.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penerapan metode UMMI dalam meningkatkan penguasaan bacaan Alquran khususnya seni tartil yang diselaraskan dengan kaidah Tajwid bertujuan untuk memenuhi hasil belajar yang ditargetkan. Hal ini memerlukan pengintegrasian metode UMMI secara rumit ke dalam kerangka pengajaran, berpusat pada konten yang menggali nuansa tartil, Tajwid, dan mencakup semua aspek yang berkaitan dengan Al-Qur'an.

Berdasarkan temuan observasi dan wawancara, perolehan keterampilan membaca Alquran di MI Nurul Ulum sangat mengandalkan Metode UMMI. Metode ini secara rumit memandu proses pembelajaran, tidak hanya menekankan penguasaan bacaan Alquran tetapi juga memasukkan tahapan dan strategi pembelajaran khusus yang digariskan oleh UMMI Foundation. Desain posisi pembelajaran yang terstruktur semakin meningkatkan efektivitas pendekatan secara keseluruhan.

Tahapan dan metodologi pembelajaran yang dilaksanakan di MI Nurul Ulum menunjukkan pelaksanaan yang patut dipuji, dengan para siswa menunjukkan pemahaman yang baik tentang bacaan Al-Qur'an dan prinsip-prinsip tajwid. Hebatnya, para siswa yang terlibat dalam menghafal menunjukkan kemahiran yang signifikan, yang menggarisbawahi kemanjuran Metode UMMI dalam membina kefasihan membaca Al-Quran.

Metode UMMI terkenal karena kerangka pengajarannya yang ketat, yang secara cermat menyempurnakan nuansa bacaan. Keberhasilan penerapan metode ini terlihat dari kemajuan substansial yang terlihat pada kemampuan membaca Alquran siswa. Selain sekedar pembacaan, metode ini memperluas dampaknya dengan mendorong pengembangan konten. Khususnya, siswa yang maju melalui level 1-6 dibimbing secara sistematis melalui tahapan-tahapan, yang pada akhirnya mencapai kemahiran dalam tajwid dan ghorib. Pemahaman ini, yang berasal dari analisis data yang komprehensif dan pengamatan yang cermat, menegaskan bahwa program

pembelajaran di Madrasah Nurul Ulum, khususnya dalam kajian Al-Quran, tidak hanya memfasilitasi peningkatan kemampuan membaca tetapi juga berfungsi sebagai pedoman untuk kebutuhan pembelajaran seumur hidup, dengan menekankan pada kekekalan. pentingnya pendidikan sepanjang umur seseorang (Rifa'i, 2018).

Hasil yang diperoleh dari wawancara dan observasi terhadap implementasi program pembelajaran Al-Quran di Madrasah mengungkapkan spektrum kemahiran dalam membaca ayat-ayat Al-Quran. Beberapa siswa menunjukkan penguasaan yang terpuji, dengan mudah mengartikulasikan huruf Arab dan menunjukkan kefasihan dalam bacaan. Sebaliknya, terdapat kelompok yang menghadapi tantangan, berjuang dengan kelancaran dan nuansa ritme bacaan, khususnya yang berkaitan dengan panjang ayat yang bervariasi. Khususnya, metode UMMI memberikan nada suara yang berbeda dan merdu pada pembacaannya, memberikan kualitas yang mempesona pada pengalaman pendengaran. Menjadi jelas bahwa ketika siswa menetapkan target

spesifik yang selaras dengan volume ayat-ayat Al-Quran yang ditentukan, keragaman kemampuan membaca akan muncul di antara mereka, yang menunjukkan beragamnya kedalaman kemahiran Al-Quran mereka.

Pedagogi metode UMMI melibatkan serangkaian langkah pengajaran yang terstruktur dengan cermat untuk menyebarkan pengetahuan Al-Qur'an, yang mewajibkan pendekatan sistematis oleh para pendidik dalam proses pengajaran. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi bahwa pembelajaran membaca Al-Qur'an di MI Nurul Ulum dengan Metode UMMI menggunakan tahapan sebagai berikut.

- a. Inisiasi. Pendidik mengawali suasana pembelajaran dengan mempersiapkan peserta didik dan diawali dengan ucapan selamat datang, dilanjutkan dengan pembacaan doa pembelajaran Alquran secara kolektif.
- b. Apersepsi. Peninjauan kembali secara kolektif atas materi yang telah dibahas sebelumnya, dibacakan secara serempak,

membangun hubungan kontekstual dengan konten instruksional yang akan datang.

- c. Penguatan Konseptual. Instruktur memberikan pemahaman yang berbeda tentang konsep-konsep yang telah dibahas sebelumnya, membimbing anak-anak melalui sesi latihan untuk meningkatkan kemahiran membaca mereka.
- d. Pengembangan atau Latihan Keterampilan. Menumbuhkan kelancaran bacaan Alquran anak melalui latihan yang terus-menerus dan berulang-ulang.
- e. Penilaian. Evaluasi komprehensif yang melibatkan observasi dan penilaian, didokumentasikan dalam buku catatan, bertujuan untuk menilai kemampuan individu dan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.
- f. Penutupan. Guru mengakhiri sesi dengan memastikan kedisiplinan dan ketenangan di antara siswa, diawali dengan doa penutup, dan diakhiri dengan ucapan selamat tinggal dari staf pengajar.<sup>1</sup>

Penguasaan membaca Al-Qur'an menurut Sa'diyah sebagai

proses membaca visual, membaca melibatkan penerjemahan simbol dan huruf tertulis secara rumit ke dalam kata-kata yang diucapkan (Sa'diyah, 2021). Tujuan utama membaca dalam konteks ini adalah untuk secara aktif mencari dan mengasimilasi informasi, memahami esensi dan makna yang terkandung dalam teks. Lebih jauh lagi, upaya untuk mencapai kemahiran dalam membaca Al-Qur'an lebih dari sekedar literasi; itu melibatkan kepatuhan yang cermat terhadap prinsip-prinsip Tajwid, pemahaman mendalam tentang artikulasi huruf (makhrijul huruf), dan disiplin membaca yang bercirikan tartil yang tepat. Upaya ini mencerminkan komitmen terhadap pemahaman yang lebih mendalam mengenai dimensi linguistik dan spiritual dari teks tersebut.

Hadinata menjelaskan pemahaman yang berbeda tentang beberapa tahapan penting dalam membaca Al-Qur'an, yaitu:

- a. Tajwid (Ilmu Bacaan Al-Quran). Tajwid muncul sebagai disiplin komprehensif yang mempelajari nuansa rumit setiap huruf, mencakup hak-hak bawaannya (haqqul huruf) dan aturan-aturan selanjutnya yang mengikutinya.

Secara rumit mengeksplorasi ciri-ciri huruf, peraturan yang mengatur pemanjangan (mad), dan berbagai aspek lain yang penting untuk pemahaman yang mendalam

Tujuan siswa mampu mencapai kesempurnaan dalam melafadzkan al qur'an dengan ilmu tajwid dan siswa bisa memahami ilmu tajwid agar memelihara bacaan serta memelihara lisan dari kesalahan membaca

- b. Fashahah (Kejelasan). Di luar akar linguistiknya yang menunjukkan kecerahan dan kejelasan, Fashahah, dalam konteks pembacaan Al-Quran, menandakan seni menggunakan ekspresi yang tidak hanya memiliki makna transparan dan mudah dipahami tetapi juga diartikulasikan dengan kemahiran yang menunjukkan ketepatan dan keunggulan.

Siswa mampu membaca dengan jelas agar fokus apa yang dipahami maka akan semakin tinggi pula kemampuan orang dalam memahami membacanya.

- c. Irama atau Melodi (Irama atau Lagu). Menurut para ulama,

meningkatkan kualitas suara selama pembacaan Alquran sejalan dengan Sunnah, yang merupakan praktik yang dianjurkan. Namun,

keseimbangan yang hati-hati harus dijaga, memastikan bahwa hiasan bacaan dengan berbagai melodi tidak mengurangi kesucian dan makna yang dimaksudkan dari ayat-ayat Al-Qur'an agar siswa menangkap pikiran dan batin agar hati tenang dapat menjadikan cinta kepada Allah dan Rasulnya

d. Kelancaran membaca

Agar siswa menguasai huruf hijaiyah yang memerlukan ketepatan,kecepatan,kefasihan dan intonasi agar dapat pemahaman dalam sebuah bacaan agar siswa membaca Al-Qur'an dengan tepat dan tartil (Hadinata, 2021).

	Tajwid	6
	Fasih	7
	Irama	5
	Lancar	7

Indicator 1 siswa yg memahami tajwid hanya 6 siswa dari 25 di kelas IV

Indicator 2 siswa yg mempunyai kefasihan hanya 7 siswa dari 25 di kelas IV

Indicator 3 siswa yang bisa menggunakan irama 5 siswa dari 25 di kelas IV

Indicator 4 siswa yang mempunyai kelancaran 7 orang dari 25 dikelas IV

Berdasarkan data hasil sebelum menerapkan Metode UMMI siswa yang bisa membaca hanya terdapat 14 siswa dari 25 siswa yang mencapai indicator,peserta didik masih kurang menguasai dalam membaca, memahami tajwid dan masih ada siswa yang cara bacanya terbata-bata dari pihak sekolah masih berusaha mencari letak permasalahannya dan bagaimana cara meningkatkan motivasi bagi siswa untuk meningkatkan penguasaan membaca Al-Qur'an yang paling utama ialah kelancaran membaca Al-Qur'an.

Table 1. hasil belajar siswa kelas IV MI Nurul Ulum tentang penguasaan membaca Al-Qur'an sebelum menerapkan metode UMMI<sup>2</sup>

No.	Indicator	Jumlah siswa

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru Pembina Metode UMMI bahwasanya letak permasalahannya sangat urgen karena membaca Al-Qur'an itu sangat penting bagi kita umat islam yang mencangkup memastikan kemahiran dalam membaca Al-Qur'an dengan tepat,tartil dan mematuhi peraturan bacaan yang sudah ditentukan oleh Metode UMMI.

Maka permasalahan ini sangat dipandang perlu mengadakan micro teaching atau evaluasi bersama untuk merembuk permasalahan yang terjadi agar menghasilkan kualitas kelancaran dalam membaca Al-Qur'an dan program ini sudah mempunyai kesepakatan untuk mengadakan program Metode UMMI ini agar bisa memahirkan penguasaan membaca Al-Qur'an.

Setelah diterapkan penguasaan membaca Al-Qur'an sudah terbimbing pencapaian program ini sudah diadakan siswa secara keseluruhan dapat disimpulkan data table 2.

**Table 2. hasil belajar siswa kelas IV MI Nurul Ulum tentang penguasaan membaca Al-Qur'an setelah menerapkan metode UMMI<sup>3</sup>**

No.	Indikator penguasaan membaca Al-Qur'an	Jumlah siswa	
		Sebelum penerapan metode UMMI	Sesudah penerapan metode UMMI
1	Tajwid	6	21
2	Fasih	7	19
3	Irama	5	18
4	Lancar	6	19

Indicator 1 tentang ada peningkatan penguasaan membaca Al – Qur'an yang awalnya ada 6 siswa setelah menerapkan metode UMMI meningkat menjadi 21 siswa dari total 25. Indicator 2 tentang ada peningkatan penguasaan membaca Al – Qur'an yang awalnya ada 7 siswa setelah menerapkan metode UMMI meningkat menjadi 19 siswa dari total 25. Indicator 3 dari 5 siswa menjadi 18 dan trakhir indicator 4 dari 6 siswa meningkat menjadi 19 siswa, hal ini terbukti dapat meningkatkan penguasaan membaca Al-Qur'an.

Melihat hasil table diatas dengan kalkulasi 25 akan tetapi masih ada 3 siswa yang masih kurang dan mengalami penghambatan

penguasaan membaca Al-Qur'an dari 25 siswa dikarenakan kurangnya memperhatikan guru yang menjelaskan materi dan sering gurau bersama temannya ketika guru mempraktekkan cara membaca Al-Qur'an kemudian dari situ peneliti mencoba untuk wawancara kepada pihak guru sebagai salah satu penggerak Metode UMMI atau kegiatan, ternyata sudah terbukti bahwa dari hasil siswa yang kurang memperhatikan guru dari 3 siswa tersebut sehingga terbukti materi tentang Al-Qur'an dari siswa yang kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan dan hal demikian telah tercapai dalam pembelajaran metode UMMI sudah dapat dibuktikan dengan beberapa anak yang sudah membuka buku metode UMMI miliknya sebelum guru mulai mengajar siswa juga melakukan aktivitas pembelajaran sendiri dengan mempersiapkan materi Metode UMMI sebelum guru masuk ke kelas.

Membahas penelitian ini langkah awal penelitian dalam menyelesaikan tantangan permasalahan yang ada di MI Nurul Ulum yang berada didalam kalangan siswa yang kesulitan membaca Al-Qur'an, kesulitan itu bermula dari rumitnya ayat-ayat

panjang penelitian ini dengan melakukan beberapa rangkaian observasi dan wawancara bahwa dalam pembelajaran Al-Qur'an dilakukan secara kelompok dengan menggunakan alat peraga dan tidak hanya itu guru juga mengupas masalah tajwid,kefasihan,irama dan kelancaran.

Metodologi UMMI dicirikan oleh kesederhanaan pengajarannya, yang dirancang untuk memfasilitasi pembacaan Al-Quran bagi siswa. Fokusnya pada tartil atau pembacaan Alquran yang berirama dan merdu, tidak hanya membuat siswa bersaing dengan teman-temannya seperti di sekolah konvensional, tetapi juga menanamkan rasa semangat, mencegah monoton dalam proses pembelajaran. Khususnya, metode UMMI lebih dari sekedar membaca, menggabungkan teknik menghafal yang memberdayakan siswa berkebutuhan khusus untuk terlibat secara efektif dengan Al-Quran, sebagaimana dicatat oleh Nastiti Lutfiah Ramadhani dkk. (2022). Pendekatan holistik dalam membaca Alquran melibatkan artikulasi huruf Arab, kepatuhan pada prinsip tajwid, dan pemahaman mendalam terhadap isi teks.

Program ini mempunyai peran penting dalam pembentukan generasi melek Al-Quran, khususnya dalam kerangka pendidikan Al-Quran melalui metode UMMI. Sifat program yang beragam mencakup serangkaian materi pembelajaran, mulai dari buku UMMI hingga alat bantu pengajaran, memastikan pengalaman belajar yang komprehensif dan kaya. Implementasi yang efektif dari strategi pengajaran UMMI menuntut kerangka waktu yang terstandarisasi dan pemanfaatan metodologi pengajaran yang mahir, sehingga mengatur lintasan pembelajaran yang lancar dan efektif.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan bahwa hasil penguasaan membaca Al-Qur'an yang dilakukan di MI Nurul Ulum dapat mengatasi siswa yang kesulitan membaca Al-Qur'an dan untuk memenuhi hasil yang sudah ditargetkan dan dapat disimpulkan bahwa metode UMMI memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan siswa yang terkenal sifatnya yang ketat, muncul sebagai kualitas penting dalam seni pembacaan Al-Qur'an.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, R. (2018). Efektifitas Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Siswa SDIT Bunayya Medan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(1), 179–186. Retrieved from <https://www.jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JP2SH/article/view/84>
- Apriyanti, E., & Basri, H. (2020). Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Di Pondok Al-Ishlah Sendangagung Paciran Lamongan. *Tamaddun*, 21(1), 053. <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v21i1.1377>
- Arsyad, A., & Salahudin, S. (2018). Hubungan Kemampuan Membaca Al Qur'an Dan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai). *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 16(2), 179–190. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v16i2.476>
- Astuti, A. P. (2018). Membaca Al Qur'an dapat Menurunkan Kadar Glukosa Dasar pada Pasien

- Diabetes. *Jurnal Keperawatan*, 000(99), 479–486.
- Astuti, R. (2013). Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an pada Anak Attention Deficit Disorder melalui metode Al-Baroy Berbasis Applied Behavior Analysis PAUD PPs Universitas Negeri Jakarta Al-Quran beberapa huruf hijaiyah, sedangkan ( Attention ADD ( Attention Deficit Dis. *Pendidikan Usia Dini*, 7(2), 1–16.
- Azhari, N. (2019). Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di Tpq Al Hikmah Bandar Lampung. In *Skripsi*.
- Faizah, M., Qoirot, S. B., & Nasirudin, M. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran Santri TPQ Al Mustaqim dengan Bimbingan Fashohatul Lisan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Keagamaan*, Vol. 1, No(2774–7964), 38–41.
- Fajri, Zaenol, Atik Hikmatuz Zakiyah, Christiana Pertiwi, E. W. (2022). Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an melalui Home Visit Method pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 61–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.30736/atl.v6i1.896>
- Fajri Zaenol; Syaidatul Mukaroma. (2021). Pendidikan Akhlak Perspektif Al Ghazali Dalam Menanggulangi Less Moral Value. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 31–47. Retrieved from <https://www.ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia/article/view/1964>
- Fauzan, A. H. (2015). Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran. *Ar-Risalah*, VIII(1), 22.
- Fenty Sulastini, & Moh. Zamili. (2019). Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an dalam Pengembangan Karakter Qur'ani. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.166>
- Firdaus, A. (2021). Eksistensi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahsin Al-Quran Di Smp It Abata Lombok. *Al-Amin Journal: Educational and Social*

- Studies*, 6(02), 225–230.  
<https://doi.org/10.54723/jurnalala.min.v6i02.40>
- Fitriani, D. I., & Hayati, F. (2020). Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(1), 15–31.  
<https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.227>
- Hadinata, S. (2021). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 19(1), 60–79.  
<https://doi.org/10.37216/tadib.v19i1.423>
- Hamdani, M. (2018). Penerapan Metode Membaca Al-Qur'an pada TPA di Kecamatan Amuntai Utara (Studi pada metode Iqra dan metode Tilawati). *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 11(24), 89–106.  
<https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.12>
- Hariandi, A. (2019). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Alquran Siswa Di SDIT Aulia Batanghari. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 10–21.  
<https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6906>
- Hasan, S., & Wahyuni, T. (2018). Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 45–54.  
<https://doi.org/10.30599/jpia.v5i1.317>
- Hasanah, U., Setia, S. D., Fatonah, I., & Deiniatur, M. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Melalui Pengenalan Makhorijul Huruf Pada Anak Menggunakan Metode Sorogan. *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan*, 6(2), 1–14.  
<https://doi.org/10.35673/ajdsk.v6i2.1133>
- Hernawan, D. (2019). Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 19(1), 27–35.  
<https://doi.org/10.23917/profetika.v19i1.7751>
- Hidayat, R. F. (2022). Implementasi

- Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SDN 3 Banjarharja. *GUAU Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(2), 87–96. <https://doi.org/10.51278/aj.v2i2.38>
- Jariah, A. (2019). Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Kebiasaan Membaca Al-Quran. *Jurnal Studia Insania*, 7(1), 52. <https://doi.org/10.18592/jsi.v7i1.2630>
- Joni, Rama., Abdul, Rahman., Eka, Y. (2020). Strategi Guru Agama Desa dalam Meningkatkan Kemampuan membaca Al-Qur'an Warga Desa. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 3(1), 59–74. Retrieved from <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Julianto, A. (2020). Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al- Qur ' an di SDIT Al-Hikmah Palopo Pendahuluan. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 3(2), 163–176.
- Khamid, A., Prasmanita, D., Munawaroh, R., Zamroni, A., & Nasitoh, O. E. (2020). Implementasi Pembelajaran Tajwid dan Ketrampilan Membaca Al-Qur'an dalam Materi Al-Qur'an Hadist. *Attractive : Innovative Education Journal*, 2(2), 45. <https://doi.org/10.51278/aj.v2i2.38>
- Liansyah, A. F., & Achadianingsih, N. (2020). Penggunaan Metode Ummi Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Ibu Rumah Tangga. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(3), 181. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i3.3336>
- Mahdali, F. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, 2(2), 143–168. <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>
- Nugraha, E. (2018). Ngalap Berkah Al-Qur ' an: Dampak membaca Al-Qur ' an bagi Para Pembacanya. *Ilmu Ushuludin*, 5, 122–124.
- Nur, I. R., & Aryani, R. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' pada

- Santriwan/Santriwati TPQ pada Mata Pelajaran Al-Quran Nursshohihin Pamulang Kota Hadits di Madrasah Ibtidaiyah. Tangerang Selatan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 2(3), 100–110. <https://doi.org/10.37481/jmh.v2i3.474>
- Nur, I., & Suismanto, H. (2018). Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran pada Anak lys Nur Handayani, Suismanto Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran pada Anak. *Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3(2), 103–114.
- Nurdin, M. (2022). Analisis Penilaian Keterampilan pada Pelajaran Yanbu'a dengan Model Flanders pada Kelas 3D MI Sunan Pandanaran Yogyakarta. *EDUCATIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Agama Islam*, 12(1), 53–73.
- Putra, P., & Syafrudin, S. (2020). Scramble Learning Model to Improve the Ability Reading the Quran in Elementary School/Model Pembelajaran Scramble untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah. *Journal AL-MUDARRIS*, 3(1), 26. <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v3i1.332>
- Ramadhani, A. A., & Werdiningsih, W. (2022). Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Tahfidz di Panti Asuhan Tahfidzul Quran Yatim Piatu Muhammadiyah Belegondo-Ngariboyo-Magetan. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 21–32. <https://doi.org/10.21154/maalim.v3i1.3921>
- Rifa'i, A. (2018). Implementasi Metode UMMI untuk meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an di SDIT Ihsanul Amal Alabio. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 85–104. <https://doi.org/10.35931/am.v0i0.27>
- Rofi, S. (2021). Implementasi Metode Ummi Dalam Membentuk Generasi Qur'ani. *Lombok* 3, 3(2), 59.
- Sa'diyah. (2021). Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran ( Studi Kasus

- di SD Islam Asih Auladi Depok Jawa Barat ). *Tarbiyah Wa Ta'lim*, 8(2), 92–103.
- Saifudin, A., Nasisatuzzahro, Lestariningsih, Haryuni, N., & Nahdiyah, U. (2022). Pendampingan Penggunaan Metode Usmani dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an dengan melalui Halaqoh Mu'alimil Qur'an (HMQ) di TPQ Tarbiyatul Athfal Sumberasri. *Jurnal Maslahat*, 3(1), 1.
- Solihati, A. (2018). Peningkatan kemampuan membaca alquran melalui permainan huruf kartu hijaiyah. [Http://Jurnal.Upmk.Ac.Id/Index.Php/Pelitapaud](http://Jurnal.Upmk.Ac.Id/Index.Php/Pelitapaud).
- Suriah, M. (2018). Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3(November 2018), 291–299.
- Syafei, A., Natsir, N. F., & Jaenudin, M. (2020). Pengaruh Khatam Al-Qur'an Dan Bimbingan Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Mts Nurul Ihsan Cibinong Bogor. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 2(2), 130–149. <https://doi.org/10.47467/jdi.v2i2.1>
- 16
- Ulfa, R. A. (2020). *Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya*. 1.
- Ulfah, T. T., Assingkiy, M. S., & Kamala, I. (2019). Implementasi Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 44. <https://doi.org/10.30659/jpai.2.2.44-54>